

BIMBINGAN BELAJAR PADA ANAK-ANAK RT 27/RW 05 KELURAHAN PAGAR DEWA KECAMATAN SELEBAR KOTA BENGKULU

Apri Ermilia¹

¹Fakultas MIPA, Universitas Bengkulu

e-mail: ermiliaapri@gmail.com¹

Abstract

In general, tutoring has been considered to reduce children's playing time, but it has been proven that tutoring can provide more value to children's learning processes. Especially during the COVID-19 pandemic, students are not getting enough education from teachers, because they have to study online. Lessons that are difficult for children to understand are usually math lessons. So in this case the authors carry out tutoring activities while still meeting adequate health protocols. In the implementation of this tutoring, it was carried out in RT 27/RW 05, Pagar Dewa Village, Selebar District, Bengkulu City. For the implementation of this activity, it is done by visiting the children's homes and directing the children's learning. The results were quite satisfactory, the children understood the material better and were even enthusiastic about learning.

Keywords: Tutoring, Mathematics, Covid-19 Pandemic

Abstrak

Pada umumnya bimbingan belajar selama ini dianggap mengurangi waktu bermain anak-anak, namun telah terbukti bahwa bimbingan belajar dapat memberikan nilai lebih pada proses belajar anak. Terlebih di masa pandemi covid-19 ini siswa kurang mendapat asupan pendidikan dari guru, karena harus belajar secara online. Pelajaran yang sulit dipahami anak-anak biasanya adalah pelajaran matematika. Sehingga dalam hal ini penulis melakukan aktifitas bimbingan belajar dengan tetap memenuhi protokol kesehatan yang memadai. Dalam pelaksanaan bimbingan belajar ini dilakukan di RT 27/RW 05 Kelurahan Pagar Dewa Kecamatan Selebar Kota Bengkulu. Untuk pelaksanaan kegiatan ini dilakukan dengan mendatangi rumah kediaman anak-anak tersebut dan membimbing belajar anak tersebut secara langsung. Hasilnya cukup memuaskan, anak-anak tersebut jadi lebih memahami materi dan bahkan antusias dalam belajarnya begitu tinggi.

Kata kunci: Bimbingan Belajar, Matematika, Pandemi Covid-19

1. PENDAHULUAN

Pengabdian masyarakat sebagai suatu kegiatan yang bertujuan membantu masyarakat tertentu dalam beberapa aktivitas tanpa mengharapkan imbalan dalam bentuk apapun. Pengabdian kepada masyarakat adalah pengamalan dari ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni yang dilakukan oleh perguruan tinggi secara melembaga dan langsung kepada masyarakat untuk turut mensukseskan terciptanya masyarakat yang sejahtera serta meningkatkan misi dan fungsi lembaga perguruan tinggi (1).

Bimbingan belajar adalah layanan bimbingan yang memungkinkan siswa mengembangkan diri dengan sikap dan kebiasaan belajar yang baik, materi belajar yang cocok dengan kecepatan dan kesulitan belajar atau dapat mengatasi kesulitan belajar (2). Bimbingan belajar merupakan salah satu bentuk layanan bimbingan yang penting diselenggarakan di sekolah maupun di luar sekolah. Pengalaman menunjukkan bahwa kegagalan-kegagalan yang di alami siswa dalam belajar tidak selalu disebabkan oleh kebodohan atau rendahnya intelegensi (3). Seringkali kegagalan itu terjadi disebabkan karena mereka tidak mendapat layanan bimbingan yang memadai. Hal tersebut menyiratkan bahwa bimbingan belajar (bimbel) memiliki nilai positif dan manfaat tersendiri bagi anak. Makna layanan bimbingan belajar (layanan pembelajaran) yaitu memberikan kemungkinan yang seluas-luasnya pada siswa untuk mengembangkan sikap dan kebiasaan belajar yang baik, ketrampilan dan materi belajar yang sesuai dengan tingkat kecepatan, kesulitan belajar, potensi dan perkembangan diri siswa (1).

Matematika merupakan salah satu cabang ilmu pengetahuan yang penting untuk dipelajari pada pendidikan formal karena matematika merupakan dasar dalam berbagai bidang terutama IPTEK. Sebagai ilmu dasar, matematika digunakan secara luas dalam berbagai bidang ilmu. Dikatakan bahwa matematika merupakan sebagai salah satu disiplin ilmu, matematika juga menjadi pendukung bagi keberadaan ilmu-ilmu lainnya. Oleh sebab itu, penguasaan materi dalam matematika perlu ditingkatkan karena berkaitan dan banyak digunakan untuk memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari (4).

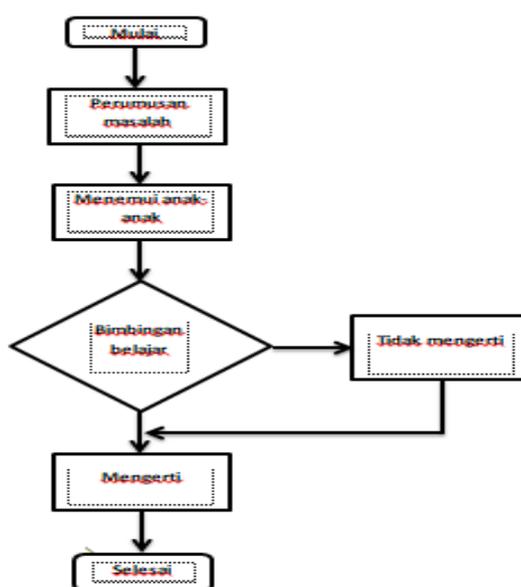
Dalam belajar matematika maka proses berpikir akan dilatih terlebih dalam memecahkan masalah yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari. Persoalan yang relevan dengan matematika adalah sulitnya anak-anak dalam memahami pelajaran. Anak sulit memahami logika-logika yang mendasari berbagai konsep matematika, karena berbagai alasan. Alasan-alasan tersebut terbagi menjadi dua yaitu alasan internal dan alasan eksternal (4).

Selama masa pandemi COVID-19, seluruh aspek kehidupan masyarakat telah terdampak termasuk dalam proses pembelajaran pada anak-anak. Di Indonesia pembelajaran dilakukan secara online baik sekolah maupun perguruan tinggi. Pada anak-anak sekolah dasar pembelajaran secara daring agak kurang efektif yang mana pada situasi tersebut guru hanya menerangkan secara singkat kemudian memberikan

tugas yang cukup banyak kepada anak-anak, sehingga banyak orang tua yang mengeluh karena keadaan ini dimana yang belajar dan mengerjakan tugas adalah orangtuanya bukan siswanya dan juga jarak waktu yang singkat antara waktu pemberian tugas dan waktu pengumpulan yang sedikit membuat orangtua kewalahan dimana mereka harus mengurus rumah dan mengajar anak-anaknya secara bersamaan. Pada situasi tersebut tidak sedikit membuat orang tua merasa emosi pada saat mengajari anak-anaknya, hal inilah kadang dapat membuat anak-anak takut dan semakin malas dalam belajar.

Pada hal ini mendorong penulis untuk menjadikan bimbingan belajar terutama pada pelajaran matematika khusus anak-anak di lingkungan RT 27/RW 05 kelurahan Pagar Dewa sebagai salah satu program KKN Mandiri UNIB periode 94. Kegiatan ini dilaksanakan untuk mendorong anak-anak lebih memahami pelajaran yang dianggap susah dan sulit dimengerti. Hal ini juga sesuai dengan bidang penulis yaitu program studi Matematika yang mana matematika sendiri sangat dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan ini dilakukan tiga kali dalam seminggu terhitung dari tanggal 25 Juli sampai 16 Agustus 2021 yang mana kegiatan ini dilakukan pada hari senin, rabu, dan jumat akan tetapi tidak sedikit juga anak-anak minta dibantu pada hari sabtu dan minggu. Kegiatan KKN ini dilaksanakan di RT 27/RW 05 kelurahan Pagar Dewa kecamatan Selebar kota Bengkulu. Dengan kegiatan ini diharapkan kedepannya anak-anak semakin baik dalam belajar.

2. METODE



Gambar 1 : Flowchart bimbingan belajar

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Ketercapaian hasil dari kegiatan bimbingan belajar dari tahap persiapan sampai tahap evaluasi dijelaskan sebagai berikut. Pada tahap persiapan, kegiatan bimbingan belajar dimulai dengan meminta perizinan ke RT 27/RW 05 kelurahan Pagar Dewa kemudian melakukan kunjungan ke beberapa rumah warga untuk melakukan survei sekaligus memberitahu bahwasannya penulis akan melaksanakan kegiatan bimbingan belajar untuk anak SD maupun SMP. Bimbingan belajar dilaksanakan di rumah kediaman anak-anak RT 27/RW 05 kelurahan Pagar Dewa. Sebelum melaksanakan kegiatan, penulis melakukan persiapan yaitu membawa perlengkapan seperti alat tulis, dan buku catatan. Bimbingan belajar dilakukan dengan mengikuti protokol kesehatan, sehingga sebelum melakukan pertemuan yang terlibat dalam kegiatan bimbingan belajar harus mencuci tangan dengan menggunakan sabun, kemudian menggunakan *hand sanitizer* dan memakai masker. Dan hal lainnya yang dibutuhkan adalah setiap anak diminta untuk menyiapkan kertas coret, buku tulis, dan buku materi pembelajaran.

Kemudian pada tahap pelaksanaan, kegiatan bimbingan belajar dilaksanakan pada hari senin, rabu dan jumat. Setiap awal pertemuan penulis akan menanyakan perihal materi yang akan dibahas sehingga materi yang akan dipelajari terarah, sedangkan untuk anak SD yang mengikuti bimbingan belajar diminta untuk menyeter hafalan perkalian. Kegiatan bimbingan belajar dilakukan dengan mengajari anak tersebut satu-persatu karena setiap anak materi pelajaran yang tidak dipahaminya berbeda-beda.

Terakhir pada tahap evaluasi dapat dilihat bahwa dari pertemuan awal anak-anak tersebut tidak memahami materi yang dipelajarinya pada waktu sekolah, sehingga jika dipersentasekan hanya 30% pemahaman materi yang dimengerti saat jam sekolah. Kemudian setelah melakukan beberapa kali pertemuan, dengan antusias belajar mereka yang cukup tinggi terlihat perkembangan belajar mereka, yang mana pada pertemuan awal anak-anak tersebut tidak paham akan pelajaran yang mereka anggap sulit sekarang bisa dikerjakan olehnya sendiri.

Pertemuan kegiatan bimbingan belajar diikuti oleh satu sampai empat orang anak saja agar pelaksanaan bimbingan belajar ini berjalan kondusif. Jumlah peserta bimbingan belajar yang dilaksanakan biasanya tidak menentu. Pada pertemuan awal yang mengikuti kegiatan ini hanya satu orang saja kemudian setelah melakukan beberapa kali pertemuan respons dari anak-anak lingkungan RT 27/RW 05 kelurahan Pagar Dewa meningkat sehingga peserta bimbingan belajar bertambah. Dari empat orang anak tiga diantaranya SMP dan satu orang SD. Antusias anak-anak dalam mengikuti bimbingan belajar ini sangat baik, sehingga semakin sering anak tersebut mengikuti bimbingan belajar semakin terlihat perkembangan kemampuan belajarnya. Yang terlihat sangat jelas perkembangan belajarnya yaitu peserta anak SD yang mana awalnya hanya hafal perkalian 1-3 sekarang telah berkembang sampai perkalian 8, kemudian yang awalnya tidak lancar pembagian dan bilangan pecahan sekarang telah dipahaminya. Walaupun terdapat kendala dalam bimbingan belajar, yang mana setiap

anak berbeda-beda golongannya karena ada yang SMP dan ada juga yang SD maka materi pembelajaran sekolah mereka juga berbeda, hal itu membuat penulis harus lebih maksimal dalam membimbing anak-anak tersebut satu persatu.



Gambar 2. Bimbingan belajar yang dilakukan di rumah anak-anak RT 27/RW 05 Kelurahan Pagar Dewa

Setelah dilaksanakannya kegiatan bimbingan belajar pada anak-anak RT 27/RW 05 kelurahan Pagar Dewa terlihat perkembangan dalam belajarnya, yang awalnya jika dipersentasekan pemahaman anak-anak tersebut hanya 30% sekarang telah meningkat 85%. Hal ini dapat dilihat dari segi pemahaman materi anak-anak tersebut pada saat mengerjakan tugas sekolah. Saat proses bimbingan belajar, anak-anak tersebut menyimak materi yang sedang diterangkan oleh penulis dengan baik dan sangat aktif bertanya jika masih terdapat materi yang belum bisa dimengertinya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kegiatan ini merupakan bagian dari pengabdian diri pada masyarakat melalui pelaksanaan kegiatan KKN Mandiri UNIB periode 94. Pelaksanaan ini dibantu oleh anak-anak dan ketua RT 27/RW 05 kelurahan Pagar Dewa kecamatan Selebar kota Bengkulu.

DAFTAR PUSTAKA

- Yektyastuti R, Nuroniah L, Fitriamah, Andiani M. Rumah Pintar : Bimbingan Belajar Siswa Sekolah Dasar di Masa Pandemi Covid-19. *Educivilia J Pengabdian pada Masyarakat*. 2021;2(1):83–91.
- Pujianingsih S. PENGARUH BIMBINGAN BELAJAR PADA MASA PANDEMI COVID-19 TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS 6 SDN KRADINAN 01. *Bimbingan Belajar*. 2021. p. 1–5.
- Handoko HP. Pengaruh Layanan Bimbingan dan Konseling Dengan Prestasi Belajar Siswa SMA. *J Dewantara*. 2018;4(02):214–29.
- Amaranggana A, Prasetyaningtyas D, Isnanto F, Wahyuningsih M, Anggorowati S. Pendampingan Belajar pada Masa Pandemi di Desa Mangunranan, Kecamatan Mirit, Kabupaten Kebumen. *Bimbing Belajar*. 2020;1–5.
- Kusuma AT, Fernanda RS, Zazilah R, Leksono D, Dewi SS, Sakti RP, et al. Program Bimbingan Belajar Di Pucang Arjo , Surabaya Sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Pendidikan Untuk Siswa Tk Hingga Sd (Sekolah Dasar) Tuition Program in Pucang Arjo , Surabaya As a Means of Enhancing Education Quality for Kindergarten and Elementar. *J Layanan Masyarakat (Journal Public Serv)*. 2021;5(1):1–7.
- Inanna I. Peran Pendidikan Dalam Membangun Karakter Bangsa Yang Bermoral. *JEKPEND J Ekon dan Pendidik*. 2018;1(1):27.
- Sholihah DA, Mahmudi A. KEEFEKTIFAN EXPERIENTIAL LEARNING PEMBELAJARAN MATEMATIKA MTs MATERI BANGUN RUANG SISI DATAR. *J Ris Pendidik Mat*. 2015;2(2):175.
- P3KKN UNIB. Panduan Kuliah Kerja Nyata Periode 94 Tahun 2021. 2021. 1–58 p.